



The Training on Making Simple Financial Reports in the Sempakata Village, Medan Selayang District

Hendrik E.S Samosir^{1*}, Martin Luter Purba², Hanna M. Damanik³
Universitas HKBP Nommensen

Corresponding Author: Hendrik E.S Samosir hendriksamosir@uhn.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Training, Simple Financial Reports

Received : 17, April

Revised : 19, May

Accepted: 21, June

©2023 Samosir, Purba, Damanik: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This training aims to increase public awareness of making simple financial reports for small and medium enterprises. The results of this training are expected to increase participants' knowledge about the positive impact of making simple financial reports when running a business. The training is carried out by giving lectures on simple financial reports and directly training the participants to make simple financial reports. The results of this training show the enthusiasm of the participants to apply the training material to the businesses they are currently running. In addition, most of the participants felt that the material provided had succeeded in changing their thinking about simple financial reports.

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang

Hendrik E.S Samosir^{1*}, Martin Luter Purba², Hanna M. Damanik³
Universitas HKBP Nommensen

Corresponding Author: Hendrik E.S Samosir hendriksamosir@uhn.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan Sederhana

Received : 17, April

Revised : 19, May

Accepted: 21, June

©2023 Samosir, Purba, Damanik: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membuat laporan keuangan sederhana bagi usaha kecil dan menengah. Hasil dari pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan peserta tentang dampak positif jika mereka membuat laporan keuangan sederhana pada saat menjalankan usaha. Pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah mengenai laporan keuangan sederhana dan melatih langsung para peserta membuat laporan keuangan sederhana. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan antusiasme peserta untuk menerapkan materi pelatihan pada usaha yang sedang mereka jalankan, selain itu Sebagian besar peserta merasa materi yang diberikan berhasil merubah pemikiran mereka mengenai laporan keuangan sederhana.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menjalankan sebuah organisasi atau perusahaan. Melalui laporan keuangan, informasi mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak internal perusahaan itu sendiri. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pembuatan dan interpretasi laporan keuangan. Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap laporan keuangan, pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan dasar tentang cara menyusun laporan keuangan yang sederhana, sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi atau usaha kecil mereka dengan lebih baik.

Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada masyarakat merupakan respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh banyak individu dan pemilik usaha kecil dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif. Terbatasnya pemahaman tentang laporan keuangan bisa menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan data keuangan yang akurat. Beberapa penelitian dan sumber referensi telah menggarisbawahi pentingnya pemahaman laporan keuangan bagi masyarakat umum. Menurut (Warsidi & Baridwan, 2002) "laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan - pendapatan dan biaya - biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu", dengan membuat laporan laba rugi maka UMKM akan mampu mengetahui secara pasti berapa biaya yang telah dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang mereka jalankan. (Istanti et al., 2020) menyatakan pentingnya "meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan Laporan Keuangan dan kemampuan penyusunan Laporan Keuangan.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM para Pengusaha *Bakery, Cake and Pastry* (BCP) di Kota Blitar mampu mengaplikasikan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu menyusun Laporan Keuangan secara mandiri". Peningkatan kemampuan masyarakat yang memiliki usaha akan memberikan dampak positif kepada usaha yang mereka jalankan. (Nuha & Isdarini, 2022) menyatakan bahwa laporan keuangan sederhana sangat penting bagi UMKM. Pemahaman dasar tentang akuntansi dan standar akuntansi keuangan akan membantu dalam Menyusun laporan keuangan secara mandiri. UMKM yang dapat Menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, pada akhirnya akan berkontribusi pada kelangsungan dan pertumbuhan usaha mereka. (wardi et al., 2020) menyatakan Dengan menerapkan indikator pengelolaan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sederhana, UMKM di Kecamatan Tenayan Raya-Kota Pekanbaru akan dapat memperoleh informasi yang berguna, meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, dan meningkatkan kesempatan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pelatihan

penyusunan laporan keuangan bagi UMKM ataupun bagi masyarakat umum agar jika di masa mendatang akan membuka usaha memiliki kemampuan yang baik membuat laporan keuangan usaha secara mandiri.

Pada kelurahan Sempakata Medan Selayang, masi banyak masyarakat yang belum mengerti dan paham tentang laporan keuangan sederhana. Dari 25 masyarakat yang ikut dalam pelatihan, berdasarkan hasil jawaban kuesioner diperoleh bahwa masyarakat masi merasa pembuatan laporan keuangan tidak memberikan manfaat kepada mereka.

Tabel 1. Kuesioner Peserta Sebelum Seminar

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda pernah membuat pencatatan keuangan bulanan rumah tangga	0	25
Apakah anda tahu membuat laporan keuangan sederhana	20	5
Apakah anda sedang menjalankan usaha kecil atau menengah	13	12
Apakah anda mengetahui bahwa penting untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha	20	5

Sumber: Data diolah dari Kuesioner

Berdasarkan Tabel 1 yang merupakan jawaban dari peserta pelatihan, menunjukkan bahwa semua peserta tidak membuat pencatatan keuangan bulanan di rumah tangga masing-masing, meskipun dari 5 orang yang hadir mampu membuat laporan keuangan sederhana karena memiliki jenjang Pendidikan D3. Dari 25 orang peserta pelatihan 13 orang sedang menjalankan usaha kecil dan 12 orang tidak sedang menjalankan usaha, Ketika diberikan pertanyaan apakah mereka sadar bahwa membuat laporan keuangan sederhana itu penting jika memiliki usaha Sebagian besar peserta tidak mengetahuinya. Berdasarkan jawaban dari peserta bahwa terdapat 20 orang peserta yang masi belum mendapatkan edukasi yang cukup mengenai perlunya pencatatan transaksi untuk menunjang kegiatan usaha. Dari 20 orang yang tidak memiliki kemampuan membuat laporan keuangan 13 orang peserta yang target utama dari pelatihan karena sedang menjalankan usaha sehingga diharapkan setelah pelatihan peserta ini tertarik dan mampu menerapkan pembuatan laporan keuangan sederhana.

Menurut (Robbani, 2022) manfaat pencatatan keuangan bagi UMKM adalah mengetahui dan mengontrol tingkat keuntungan bisnis, mengetahui perkembangan bisnis dan dasar perencanaan bisnis. Pembuatan laporan keuangan sederhana memiliki manfaat untuk melakukan pemantauan kinerja dari usaha yang sedang dijalankan. pemilik usaha sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala dari usaha yang sedang dijalkannya sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat yang berkaitan dengan pengembangan usaha yang sedang mereka jalankan. "Tanpa laporan keuangan UMKM, pemilik bisnis tidak bisa mengetahui dan memperoleh informasi

terkait posisi keuangan dan hasil-hasil kinerja yang dicapai sebuah bisnis” (Ginastiar, 2022). Peserta pelatihan 15 orang yang belum mampu membuat laporan keuangan sederhana menjadi fokus dari pelatihan ini karena sedang menjalankan usaha sehingga diharapkan dapat langsung menerapkan hasil pelatihan dan mampu melakukan pemantauan secara berkala dari usaha yang mereka jalankan.

Pada seorang pengusaha kecil mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan baik dan berdampak pada usaha yang dapat dikontrol dengan baik, maka seorang pengusaha akan tertarik untuk melakukan ekspansi usaha. Laporan keuangan yang baik ini dapat menjadi penunjang bagi pengusaha untuk dapat mengajukan kredit agar dapat melakukan ekspansi usaha. Pengusaha kecil juga perlu memberikan laporan informasi keuangan mereka kepada pemerintah untuk tujuan pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah. Pencatatan laporan keuangan yang baik akan sangat memberikan kemudahan kepada pengusaha kecil untuk memenuhi kewajiban pajak mereka.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada peserta seminar dan pentingnya pelatihan pembuatan laporan keuangan kepada peserta seminar terkhusus pada 13 orang peserta pelatihan karena sedang menjalankan usaha maka dilakukan pelatihan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara memberikan ceramah selama 10 menit yang bertujuan untuk memberikan pengantar secara ringkas tujuan dari pelatihan dan manfaat membuat laporan keuangan sederhana kepada para peserta. Pelatihan menggunakan pendekatan praktek dengan melibatkan peserta juga turut serta untuk menerapkan konsep yang diajarkan pada usaha yang sedang mereka jalankan atau jika mereka akan menjalankan usaha suatu saat nanti. Metode ini diharapkan akan membantu para peserta untuk memahami konsep yang diberikan dengan cara menerapkannya pada situasi nyata. Para peserta seminar juga diperkenalkan alat bantu untuk mempermudah mereka membuat laporan keuangan sederhana, seperti excel. Peserta akan diberikan template excel yang telah disederhanakan untuk membantu mereka jika nanti hendak menerapkan apa yang telah diberikan pada saat pelatihan. Tujuan dari pemberian template ini untuk merangsang para peserta mau menerapkan hasil pelatihan ini di kegiatan usaha mereka.

Setelah melakukan ceramah maka akan dilakukan evaluasi kepada peserta untuk melihat bagaimana tanggapan para peserta mengenai sejauh laporan keuangan sederhana. Evaluasi dilakukan dengan tanya jawaban antara para peserta pelatihan dengan pemberi materi.



Gambar 1. Pemberian Ceramah Kepada para Peserta Pelatihan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kedalaman materi pelatihan yang akan diberikan, agar para peserta dapat lebih mudah mengerti materi yang akan diberikan. Pelatihan diberikan meliputi menjelaskan tentang dasar-dasar laporan keuangan seperti neraca, laporan laba-rugi dan arus kas. Pelatihan dilakukan dengan memberikan contoh yang relevan bagi para peserta seminar untuk mempermudah para peserta mengerti mengenai materi yang diberikan. Sebelum pelatihan dimulai peserta sudah dibekali materi dan contoh-contoh kasus yang telah dirancang untuk mempermudah proses pelatihan agar berjalan dengan baik, selain itu untuk meningkatkan dampak dari pelatihan maka digunakan media visual agar dapat dilakukan pembahasan contoh kasus yang lebih realistis.



Gambar 2. Peserta Pelatihan sedang Diberikan Materi Pelatihan

Pemberian pelatihan dengan langsung memberikan contoh simulasi dengan menggunakan media visual diharapkan dapat membuat para peserta menjadi lebih mendapatkan gambaran yang harus dilakukan untuk membuat laporan keuangan sederhana. Dengan langsung memberikan contoh kasus melalui media visual dan juga ada materi yang diberikan kepada para peserta berdampak pada para peserta yang aktif dalam memberikan pertanyaan.



Gambar 3. Peserta Pelatihan sedang Memperhatikan Materi dan Simulasi Kasus dari Pemberi Materi

Pemberian materi studi kasus agar peserta pelatihan bisa mendapatkan contoh nyata mengenai peranan laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan. Para peserta yang mendapatkan pelatihan diharapkan mampu untuk mendapatkan gambaran mengenai menerapkan laporan keuangan di usaha yang mereka miliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai pelatihan para peserta diberikan kuesioner Kembali untuk melihat bagaimana respon dari para peserta terhadap pelatihan yang diberikan selain itu kuesioner ini juga untuk melihat apakah pelatihan ini mampu memberikan edukasi yang baik bagi para peserta untuk mampu membuat laporan keuangan sederhana. Kuesioner dibagi menjadi dua yaitu satu kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan yang tidak sedang menjalankan usaha kecil dan menengah dan satu kuesioner diberikan kepada kelompok peserta seminar yang sedang menjalankan usaha kecil dan menengah.

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden setelah Dilakukan Pelatihan Tidak Menjalankan Usaha Kecil Menengah

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah anda merasa materi yang diberikan selama pelatihan cukup efektif	12	0
Setelah mengikuti Pelatihan apakah anda menjadi mengerti membuat laporan keuangan sederhana	7	5
Setelah mengikuti Pelatihan apakah anda merasa penting membuat laporan keuangan sederhana jika anda ingin menjalankan usaha	7	5
Setelah mengikuti Pelatihan apakah anda tertarik membuat laporan keuangan sederhana jika anda akan menjalankan usaha	7	5

Berdasarkan hasil dari jawaban 12 peserta pelatihan yang tidak sedang menjalankan usaha kecil dan menengah menunjukkan bahwa materi dan cara penyampaian pelatihan kepada peserta seminar dapat dipahami dengan baik. Terdapat lima peserta pelatihan yang tidak dapat mengerti dengan baik cara membuat laporan keuangan sederhana. Dampak dari ketidakmampuan peserta tersebut membuat laporan keuangan dapat disebabkan bahwa peserta tersebut tidak merasa penting untuk membuat laporan keuangan jika akan menjalankan usaha kecil dan menengah. Untuk mengetahui lebih dalam alasan tidak tertarik untuk membuat laporan keuangan kepada lima orang peserta tersebut karena tidak tertarik untuk menjalankan usaha. Peserta pelatihan tersebut kelimanya adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari hanya mengurus rumah dan tidak tertarik untuk menjalankan usaha, akibatnya mereka merasa tidak terlalu penting untuk mendalami cara membuat laporan keuangan sederhana.

Terdapat tujuh orang peserta seminar yang menyadari dan tertarik untuk membuat laporan keuangan sederhana. Para peserta seminar ini tertarik untuk menerapkan pencatatan sederhana untuk keuangan rumah tangga yang dilakukan setiap hari. Para peserta ini juga menyadari pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana setelah pelatihan yang dilakukan, selain itu mereka juga termotivasi untuk menjalankan usaha kecil dan menengah untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden setelah Dilakukan Pelatihan Menjalankan Usaha Kecil Menengah

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah anda merasa materi yang diberikan selama pelatihan cukup efektif	13	0
Setelah mengikuti Pelatihan apakah anda menjadi mengerti membuat laporan keuangan sederhana	10	3
Setelah mengikuti Pelatihan apakah anda merasa penting membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha yang sedang anda jalankan	10	3
Setelah mengikuti Pelatihan apakah anda tertarik membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha yang sedang anda jalankan	8	5

Pelatihan yang diberikan kepada para peserta yang sedang menjalankan usaha juga mendapatkan respon positif. Hal ini terbukti dari tiga belas peserta merasa pelatihan yang diberikan cukup dapat mereka mengerti dengan baik. Sepuluh peserta seminar mengerti cara membuat laporan keuangan dan mengerti pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana bagi usaha yang sedang mereka jalankan. akan tetapi hanya delapan peserta seminar yang tertarik untuk membuat laporan keuangan sederhana di usaha yang mereka jalankan, alasan yang diberikan adalah terlalu memakan waktu dan tenaga untuk membuat laporan tersebut sehingga menyebabkan waktu mereka akan habis untuk membuat laporan keuangan daripada mengurus usaha. Para peserta seminar yang tidak bersedia untuk membuat laporan keuangan sederhana merasa membuat laporan keuangan akan membuang waktu, mereka merasa waktu untuk membuat laporan keuangan lebih baik digunakan untuk mengurus usaha dan sisanya mengurus rumah. Perhitungan yang mereka rasa cukup rumit dan mereka merasa usaha yang mereka jalan hanya usaha kecil yang tidak berpikir untuk mencari kredit tambahan menyebabkan lima orang peserta pelatihan tidak tertarik untuk membuat laporan keuangan sederhana di usaha yang mereka jalankan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelatihan yang diberikan kepada peserta seminar sudah efektif terbukti dari minat yang tinggi dari peserta untuk menerapkan pembuatan laporan keuangan sederhana. Meskipun demikian pelatihan ini tidak berpusat pada pemberian pemahaman kepada para peserta untuk memberikan kesadaran pentingnya laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil dan menengah. Sehingga rekomendasi yang diberikan untuk pelatihan berikutnya adalah selain memberikan pelatihan juga dilakukan pemberian pemahaman pentingnya membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil dan menengah. Selain itu diharapkan agar efek dari pelatihan semakin baik, diharapkan para peserta seminar hanya bagi masyarakat yang sedang menjalankan usaha atau jika

memang peserta tidak semua sedang menjalankan usaha, hendaknya diberikan motivasi untuk merangsang peserta agar bermimpi untuk menjalankan usaha. Pelatihan hendaknya dilakukan dengan pendekatan yang lebih sederhana, agar para peserta yang tidak memiliki dasar pengetahuan dasar dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Metode pelatihan juga sebaiknya disesuaikan dengan calon peserta, kondisi ini diperlukan agar materi pelatihan yang diberikan dapat memberikan manfaat yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginastiar, A. (2022). Pentingnya Membuat Laporan Keuangan dan Aplikasi Keuangan untuk Pelaku UMKM. <https://wartaekonomi.co.id/read414351/pentingnya-membuat-laporan-keuangan-dan-aplikasi-keuangan-untuk-pelaku-umkm>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163-171. <https://doi.org/10.17977/UM078V2I22020P163-171>
- Nuha, S. U., & Isdarini, V. (2022). Edukasi Akuntansi dan Praktik Pengelolaan Laporan Keuangan Pada UMKM "Gen Hijau Jember." *Progress Conference*, 5(2), 237-244.
- Robbani, M. M. (2022). Pentingnya Pencatatan Keuangan bagi UMKM - UKM Indonesia. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/pentingnya-pencatatan-keuangan-bagi-umkm>
- wardi, jeni, putri, gusmarila eka, & liviawati, liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 56-62. <https://doi.org/10.31849/JIEB.V17I1.3250>
- Warsidi, & Baridwan, Z. (2002). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi di Indonesia. Pascasarjana Program Magister Sains Ilmu Akuntansi Universitas Gajah Mada.